



PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DI ERA DIGITAL : INOVASI DAN PELUANG EKONOMI UNTUK GENERASI MUDA DI SMAN 1 KOTA BENGKULU

Iswidana Utama Putra¹, Nirta Vera Yustanti², Sri Handayani³, Siti Hanila⁴, Andriyani Prawitasari⁵
^{1,2,3,4,5}Universitas Dehasen Bengkulu

Email: *iswidanautamaputra@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [20 Mei 2024]

Revised [15 Juni 2024]

Accepted [26 Juli 2024]

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](#) license



ABSTRAK

Ada beberapa hal yang membuat kendala-kendala berwirausaha dapat diminimalisir dalam era digital ini, yakni dengan membuat upaya berwirausaha menjadi lebih cepat, lebih terjangkau, lebih mudah, bahkan menciptakan banyak kesempatan kolaborasi sehingga dapat membuat suatu usaha menjadi lebih efektif. Dunia digital menawarkan sumber daya baru yang sangat luas bagi para wirausahawan untuk memanfaatkan, mulai dari pengumpulan data terbuka, konten, kode, dan layanan yang tumbuh secara eksponensial hingga kontribusi online pengguna dan komunitas di seluruh dunia. Sosialisasi dilakukan dalam pelatihan ini dengan memberikan pemaparan tentang prinsip-prinsip dasar kewirausahaan masih berlaku dan dapat diaplikasikan di dunia kewirausahaan digital ini, seperti: menumbuhkan pola pikir kewirausahaan, mengidentifikasi peluang yang baik, mengenal pelanggan Anda, memenuhi ketentuan legal, maupun berupaya untuk meningkatkan modal pada siswa-siswi SMAN 1 Kota Bengkulu sehingga dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan digital, perubahan mendasar terletak pada upaya untuk aktif dalam aktivitas bisnis dan terkoneksi dengan masyarakat yang telah melek digital.

ABSTRACT

There are several things that make entrepreneurial obstacles can be minimized in this digital era, namely by making entrepreneurial efforts faster, more affordable, easier, and even creating many collaboration opportunities so that they can make a business more effective. The digital world offers vast new resources for entrepreneurs to take advantage of, from open data collection, exponentially growing content, code, and services to the online contributions of users and communities around the world. Socialization is carried out in this training by providing a presentation of the basic principles of entrepreneurship that are still valid and can be applied in this digital entrepreneurship world, such as: fostering an entrepreneurial mindset, identifying good opportunities, getting to know your customers, fulfilling legal requirements, and trying to increase capital in students of SMAN 1 Bengkulu City so that they can foster a digital entrepreneurial spirit, the fundamental change lies in efforts To be active in business activities and connected with digitally literate communities.

Keywords: entrepreneurship, digital era, the digital world

I. PENDAHULUAN

Di tengah perkembangan teknologi yang begitu pesat dan canggih, dapat menjadi suatu celah dalam menumbuhkan kewirausahaan untuk mendorong inovasi dan pertumbuhan ekonomi khususnya bagi generasi muda sebagai pilar agen perubahan bangsa Era Digital dan Kewirausahaan. Perkembangan teknologi informasi dan internet telah memudahkan akses sumber daya dan pasar global dalam hitungan detik. Di era digital ini kita dapat menjangkau puluhan, ribuan bahkan jutaan pelanggan dimanapun berada. Kewirausahaan digital merupakan suatu kewirausahaan yang memanfaatkan teknologi digital, internet dan dunia online dalam pengelolaan suatu usaha untuk menciptakan suatu produk, berinteraksi dengan *customer*, pemasaran produk serta operasional usaha. Sehingga upaya



berwirausaha dapat menjadi lebih efektif, terjangkau, dan produk kita dapat dikenal oleh masyarakat luas secara cepat. Generasi muda saat ini, dapat memulai menjalankan berbagai usahanya melalui alat-alat digital seperti situs web, media sosial (Instagram, Tiktok, Facebook, Twitter, dan sebagainya) platform *E-commerce* yang unggul di Indonesia seperti Shopee, Lazada, Tokopedia serta pemasaran digital dalam bentuk iklan online. Pemasaran menurut Kotler dan Armstrong 2018 adalah sebagai proses dimana perusahaan menciptakan nilai bagi pelanggan dan membangun hubungan dengan pelanggan yang kuat untuk menangkat nilai dari konsumen sebagai imbalan. Pemasaran (Marketing) adalah suatu sistem untuk melakukan kegiatan pemasaran secara keseluruhan mulai dari merencanakan produk, penetapan harga, Promosi hingga merancang strategi pendistribusian produk untuk memuaskan para konsumen Pengertian Digital Marketing adalah salah satu jenis pemasaran yang banyak digunakan untuk mempromosikan produk atau jasa dan untuk menjangkau konsumen menggunakan saluran digital (Afrina Yasmin, Sadia Tasneem, Kaniz Fatema 2015).

Dalam kegiatan ini para anak-anak SMAN 1 Kota Bengkulu diberikan pengarahan mengenai Kewirausahaan di era digital membuka peluang dalam inovasi produk baru, sehingga cocok bagi generasi muda sebagai *agent of change* yang cenderung memiliki ide-ide segar dan wawasan baru untuk mengatasi tantangan dan masalah yang ada dalam masyarakat. Mereka dapat menciptakan solusi-solusi yang unik dan melahirkan produk atau layanan yang berbeda dari sebelumnya.

II. METODE

Dalam memberikan pelatihan ini menggunakan metode dengan cara memberikan pengarahan atau sosialisasi tentang bagaimana Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan di Era Digital di SMAN 1 kota Bengkulu beralamat Jl. Kampar Lempuing, Kota Bengkulu. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah:

a. Ceramah

Pemateri menyampaikan materi secara bergantian di depan peserta secara langsung.

b. Diskusi

Peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi terhadap materi yang telah disampaikan

c. Tanya Jawab

Diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang diberikan, jika ada yang masih kurang jelas

d. Praktek

Diberikan contoh kepada siswa untuk praktek langsung dari materi yang telah diberikan

Waktu dan Tempat

Kegiatan Pelatihan ini dilakukan di SMAN 1 Kota Bengkulu yang dilaksanakan pada tanggal tiga puluh Januari tahun dua ribu dua puluh empat yang bertempat di Aula SMAN 1 Kota Bengkulu.

Peserta

Adapun peserta kegiatan dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan melalui pelatihan Kewirausahaan di era digital ini adalah siswa-siswa dan guru SMAN 1 Kota Bengkulu yang berjumlah 45 orang yang terdiri dari perwakilan masing-masing kelas.

Nara Sumber

Nara sumber dalam kegiatan ini berasal dari Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dehasen Bengkulu yang berasal dari Prodi manajemen dan Bisnis Digital.

Materi

Materi yang akan disampaikan dalam pelatihan ini tersaji dalam beberapa topik bahasan yang berkaitan dengan digital marketing: inovasi dan peluang untuk generasi muda melalui, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



Tabel 1. Materi Pelatihan Kewirausahaan Di Era Digital

No.	Materi	Nara Sumber
1	Pengelolaan Website	Iswidana Utama Putra, S.E.,M.M
2	Kewirausahaan	Nirta Vera Yustanti, S.E.,M.Si
3	Manajemen Pemasaran	Sri Handayani,S.E.,M.M
4	Strategi Digital Marketing	Siti Hanila,S.E.,M.M
5	Pengelolaan Keuangan Usaha	Andriyani Prawitasari, S.E.,M.M

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran generasi muda sebagai *entrepreneur* tidak hanya sekedar mencari untung saja, namun diharapkan berperan juga dalam pertumbuhan ekonomi lokal untuk menciptakan lapangan kerja dan memperbaiki kualitas hidup masyarakat, sehingga dapat mengurangi pengangguran. Jika banyak generasi muda yang berani mencoba menjadi wirausahawan, hal ini dapat menciptakan suatu lingkup masyarakat *entrepreneur* yang berpeluang dapat meningkatkan perekonomian negara. Selain itu, dengan berwirausaha generasi muda dapat membuka akses pasar global untuk mendapat kesempatan berkolaborasi dengan rekan-rekan di seluruh dunia, dan memasarkan produk mereka ke pasar Internasional. Sehingga membentuk keterampilan manajemen dan jiwa kepemimpinan yang dapat diperoleh melalui pengalaman langsung.

Pengembangan Bisnis Digital dan pengiriman pesan yang ditargetkan harus menjadi strategi bisnis utama bagi Siswa di SMAN 1 Kota Bengkulu yang berpikiran maju. Pesan yang ditargetkan memungkinkan Siswa untuk membentuk opini dan memotivasi perilaku. Memanfaatkan Big Data dengan menempatkan data dan analitik di pusat strategi transformasi digital mereka. Karena Internet of Things, bisnis sekarang memiliki akses ke volume data yang lebih tinggi daripada sebelumnya (IoT). Data ini dapat diubah menjadi wawasan bisnis penting dengan kombinasi alat analitik yang tepat, memungkinkan pelaku usaha membuat keputusan yang lebih baik dan lebih cepat. Semakin besar integrasi dan dampak alat analisis, semakin dalam mereka tertanam dalam operasi perusahaan. Berikut ini adalah beberapa manfaat dari mengembangkan strategi bisnis yang efisien di era transformasi digital (Arifiani & Furinto, 2022):

1. Peningkatan dalam pengumpulan data Sebagian besar organisasi mengumpulkan segunung data tentang konsumen mereka, tetapi manfaat sebenarnya datang dari menganalisis data itu untuk mendorong perusahaan maju. Transformasi digital menciptakan metode untuk memperoleh data yang relevan dan mengintegrasikannya dengan benar untuk wawasan bisnis tingkat tinggi. Ini menetapkan metode untuk berbagai unit fungsional organisasi untuk mengubah data mentah menjadi wawasan di beberapa titik kontak. Ini menciptakan perspektif tunggal tentang perjalanan pelanggan, operasi, produksi, keuangan, dan peluang bisnis sebagai hasilnya.
2. Manajemen sumber daya yang lebih besar Informasi dan sumber daya dikonsolidasikan ke dalam seperangkat alat bisnis melalui transformasi digital. Daripada memiliki perangkat lunak dan database yang berbeda.
3. Mendorong Budaya Digital Transformasi digital mendukung budaya digital dengan memberi anggota tim alat yang diperlukan, yang disesuaikan dengan konteks mereka. Meskipun alat ini mempermudah kolaborasi, alat ini juga membantu transformasi digital seluruh perusahaan. Budaya digital ini akan menjadi semakin penting di masa depan. Ini membutuhkan peningkatan keterampilan dan pembelajaran digital anggota tim untuk menuai manfaat dari transformasi digital.
4. Meningkatkan produktivitas memiliki alat TI yang tepat yang beroperasi bersama dapat membantu anda meningkatkan produktivitas dan mengoptimalkan alur kerja anda. Hal ini memungkinkan anggota tim untuk bekerja lebih efisien dengan mengotomatisasi banyak prosedur yang membosankan dan menghubungkan data di seluruh perusahaan.
5. Meningkatkan kelincahan organisasi menjadi lebih gesit sebagai hasil dari transformasi digital. Bisnis



dapat meningkatkan kelincahan mereka dengan transformasi digital untuk meningkatkan kecepatan-kecepatan pasar dan merangkul teknik Continuous Improvement (CI) dengan meminjam dari bidang pengembangan perangkat lunak. Ini memungkinkan inovasi dan kemampuan beradaptasi yang lebih cepat, serta jalan menuju perbaikan. Ini adalah beberapa manfaat utama dari transformasi digital dalam bisnis. Digitalisasi dalam bisnis telah terbukti hampir penting untuk kesuksesan bisnis saat ini. Itu terjadi ketika bisnis mulai menggunakan teknologi digital untuk mengubah model bisnisnya dan memberikan peluang baru yang menghasilkan nilai. Digitalisasi bisnis membantu meningkatkan efisiensi proses, konsistensi, dan kualitasnya (Sunarsi, 2020). Dengan mengembangkan strategi bisnis yang efisien di era transformasi digital, akan dapat membantu mengintegrasikan catatan atau file konvensional ke dalam bentuk digital, menghilangkan redundansi dan memperpendek rantai komunikasi. Meningkatkan dan memfasilitasi pertukaran informasi yang lebih baik.

Sosialisasi dilakukan dalam pelatihan ini dengan memberikan pemaparan tentang digital marketing melalui diskusi dan Tanya jawab, serta melihat secara langsung bagaimana hal yang membuat kendala-kendala berwirausaha dapat diminimalisir dalam era digital ini, yakni dengan membuat upaya berwirausaha menjadi lebih cepat, lebih terjangkau, lebih mudah, bahkan menciptakan banyak kesempatan kolaborasi sehingga dapat membuat suatu usaha menjadi lebih efektif kegiatan pelatihan ini di lakukan di SMAN 1 Kota Bengkulu. Berikut jadwal pelatihan kewirausahaan di era digital: inovasi dan peluang ekonomi untuk generasi muda Di SMAN 1 Kota Bengkulu dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Jadwal Pelatihan Kewirausahaan Di Era Digital: Inovasi Dan Peluang Ekonomi Untuk Generasi Muda Di SMAN 1 Kota Bengkulu

No.	Materi	Waktu	Narasumber
1	Pembukaan	09.00 – 9.30 WIB	Kepala Sekolah SMKN 1 Kota Bengkulu
2	Manajemen Pemasaran	09.30 - 11.00 WIB	Sri Handayani, S.E.,M.M
3	Kewirausahaan	11.00 - 12.00 WIB	Nirta Vera Yustanti S.E.,M.Si
	ISOMA	12.00 - 13.00 WIB	
4	Pengelolaan Website	13.00 - 14.00 WIB	Iswidana Utama Putra
5	Strategi Digital Marketing	14.00 - 15.00 WIB	Siti Hanila,S.E.,M.M
6	Pengelolaan Keuangan Usaha	15.00- 16.00 WIB	Andriyani Prawitasari, S.E.,M.M
7	Penutup	16.00 - Selesai	



DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1. Sosialisasi kewirausahaan di era digital



Gambar 2. Para siswa serius mendengarkan pemaparan materi



JURNAL SEMARAK MENGABDI



Gambar 3. Penyerahan kenang-kenangan



Gambar 4. Penutup foto bersama

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kewirausahaan di era digital merupakan kekuatan utama di balik inovasi dan pertumbuhan ekonomi saat ini. Generasi muda memiliki peluang besar untuk memanfaatkan kemajuan teknologi dan menciptakan suatu produk yang sukses dan berkembang. Ini adalah saat yang tepat untuk memulai berwirausaha, dan dengan visi yang jelas serta etos kerja yang kuat, generasi penerus dapat menjadi agen perubahan dalam bisnis digital yang berkembang pesat. Dengan adanya kegiatan tentang pelatihan digital marketing ini diharapkan dapat meningkatkan Kewirausahaan di era digital membuka peluang dalam inovasi produk baru, sehingga cocok bagi generasi muda sebagai *agent of change* yang cenderung memiliki ide-ide segar dan wawasan baru untuk mengatasi tantangan dan masalah yang ada dalam masyarakat. Mereka dapat menciptakan solusi-solusi yang unik dan melahirkan produk atau layanan yang berbeda dari sebelumnya.

Saran

Saran yang dapat diberikan dengan adanya kegiatan ini para siswa SMAN 1 Kota Bengkulu dapat memulai menjalankan berbagai usahanya melalui alat-alat digital seperti situs web, media sosial (Instagram, Tiktok, Facebook, Twitter, dan sebagainya) platform *E-commerce* yang unggul Indonesia seperti Shopee, Lazada, Tokopedia serta pemasaran digital dalam bentuk iklan online.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada pihak-pihak yang telah ikut membantu dan berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMAN 1 Kota Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, J.A . 2019. *Digital Entrepreneurship*. New York: Routledge
- Afrina Yasmin, Sadia Tasneem, dan Kaniz Fatema. 2015. *Pemanfaatan Digital Marketing*. Jakarta: Selemba Empat .
- Correani, A., De Massis, A., Frattini, F., Petruzzelli, A. M., & Natalicchio, A. (2020). Implementing a digital strategy: Learning from the experience of three digital transformation projects. *California Management Review*, 62(4), 37-56.
- Fajrillah, F., Purba, S., Sirait, S., Sudarso, A., Sugianto, S., Sudirman, A., & Simarmata, J. (2020). Smart entrepreneurship: peluang bisnis kreatif & inovatif di era digital. Yayasan Kita Menulis.
- Favari, E. (2020). Sustainability in (Mega) Project Management—A Business Case for Project Sustainability. In *Megaproject Management* (pp. 15-26). Springer, Cham.
- Gustini, G., Azuwandri, A., Susanto, Y., Putri, S., & Faridah, F. (2024). Pelatihan Penggunaan Digital Marketing (E-Commerce) Untuk UMKM Jamur Tiram Berbasis Digital Di Desa Kelindang Atas Kecamatan Merigi Kelindang Kabupaten Bengkulu Tengah. *Jurnal Semarak Mengabdi*, 3(1), 21-26.
- Harsono, H., & Kiswara, G. J. (2022). Pengaruh Rantai Pasokan Digital pada Kinerja Organisasi: Studi



JURNAL SEMARAK MENGABDI

e-ISSN 2827-9980

Empiris di Industri Pertahanan. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 3(6), 80-90.

Hendarsyah, D. (2019). E-commerce di era industri 4.0 dan society 5.0. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 8(2), 171-184.

Kwilinski, A., Dalevska, N., Kravchenko, S., Hroznyi, I., & Kovalenko, O. (2019). Formation of the entrepreneurship model of e-business in the context of the introduction of information and communication technologies. *Journal of Entrepreneurship Education*, 22, 1-7.

Kotler, Philip dan Gary Amstrong. 2018. *Prinsip-prinsip Marketing*. Jakarta: Selemba Empat

Sanjaya, Ridwan dan Tarigan Josua. 2009. *Creative Digital Marketing*. Jakarta: PT ElexMedia Komputindo